**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI TAHUN 2019-2021**

**Renata** **Maulita Wijaya**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Maria Yuliana Postel**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Anita Eka Pratiwi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Laila Putri Hidayati**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*Koresponden penulis* : renatamaulitawijaya@gmail.com

***Abstract****. To measure the success of the company, it is necessary to evaluate the company's financial performance assessment. So it is necessary to do an analysis, this analysis can be done by comparing financial figures with certain standards. This study aims to analyze the comparison of the financial performance of the companies PT Phapros Tbk, PT Herbal and Pharmaceutical Industries Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia and PT Pyridam Farma Tbk in 2019-2021. The research was conducted based on financial data obtained from the company's official website. The type of data used is qualitative data. The data source in this study is secondary data, the data used are annual financial report data from PT Phapros Tbk, PT Jamu and Pharmaceutical Industries Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia, PT Pyridam Farma Tbk.*

***Keywords****: Financial performance, financial reports, financial ratios*

**Abstrak**. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan, maka perlu dilakukan evaluasi penilaian kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perlu dilakukan sebuah analisis, analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan angka-angka keuangan dengan standar tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan PT Phapros Tbk, PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia dan PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2019-2021. Penelitian dilakukan berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dari PT Phapros Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia, PT Pyridam Farma Tbk.

**Kata kunci** : *Kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio keuangan*

**LATAR BELAKANG**

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja. Penilaian kinerja yang dilakukan bisa dievaluasi melalui laporan keuangan perusahaan setiap periode. Laporan keuangan adalah catatan kabar keuangan suatu perusahaan, termasuk seluruh transaksi yang terjadi pada usaha dalam suatu periode tertentu. Pencatatan ini dipakai buat mendeskripsikan kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan kebanyakan memakai teknik “analisis rasio keuangan”. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam dasarnya lantaran ingin mengetahui taraf profitabilitas (keuntungan) & taraf risiko. Dengan memakai analisis rasio keuangan, akan bisa diketahui berapa taraf likuiditas, solvabilitas, aktivitas, & profitabilitas yang dimiliki sang suatu perusahaan. Dan juga digunakan buat perkiraan tentang kesulitan keuangan yang akan dihadapi perusahaan, output operasi, keadaan keuangan perusahaan waktu ini & dalam masa mendatang, dan menjadi acuan bagi pemakai kabar tentang kinerja masa kemudian & masa mendatang perusahaan.

Penelitian yang kami lakukan merupakan menganalisis rasio keuangan menurut empat perusahaan yang homogen pada bidang farmasi yaitu PT Phapros Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia Tbk, PT Pyridam Farma Tbk menurut laporan keuangan tahun 2019-2021. Setelah menganalisis rasio keuangan menurut masing-masing perusahaan tadi pada makalah ini kami akan menganalisis memakai analisis time series & cross section. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja empat perusahaan farmasi tadi jika dibandingkan menggunakan homogen-homogen industri yang menurut tahun 2019-2021.

**KAJIAN TEORITIS**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian proses pengumpulan dan ringkasan data transaksi bisnis. Akuntan harus tahu bagaimana mengatur semua informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan dan bagaimana menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang disiapkan.

## Analisis Laporan Keuangan

Tujuan utama menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengetahui profitabilitas (keuntungan) dan risiko atau tingkat solvabilitas perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2011:51) Analisis neraca adalah analisis posisi keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan perhitungan laba rugi.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis neraca adalah analisis kondisi keuangan suatu perusahaan dengan memecah neraca menjadi unit-unit data yang lebih kecil untuk mengidentifikasi hubungan atau hubungan yang penting dalam penyusunan laporan keuangan. proses pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

**Analisis Rasio keuangan**

Menurut Kashmir (2008:104) Rasio adalah fungsi yang membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dibuat antara komponen dan komponen pelaporan keuangan individual, atau antara laporan keuangan dan komponen yang ada. Angka perbandingan dapat berupa angka dari satu periode atau lebih. Menurut James C. Van Home (Kasmir, 2008:104) Angka keuangan adalah indeks yang menggabungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Metrik tersebut digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Munawiri (2002:68) rasio pada dasarnya banyak karena rasio dibuat sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Namun, metrik umumnya terbagi dalam dua kategori, yaitu sumber data keuangan dan tujuan penganalisa.

1. Rasio dipisah berdasarkan sumber data: Rasio keseimbangan, Rasio Akun Untung dan Rugi, Hubungan antar pernyataan.
2. Berdasarkan tujuan dari report analyzer, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
3. Rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika datang dengan aset lancar.

$$Rasio Lancar={Aktiva Lancar}/{Utang Lancar} $$

1. Rasio-rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$Total Utang Terhadap Aset={Total Utang}/{Total Aset} $$

1. Rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yakni rasio yang dipakai untuk memilih kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
2. Profit margin merupakan ukuran yang dipakai untuk menghitung kemampuan perusahaan membuat laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$Profit Margin={Laba Bersih}/{Penjualan} $$

1. Return On Assets (ROA) yakni rasio yg mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat laba bersih dalam taraf aset tertentu.

*ROA = Laba Bersih / Total Aset*

1. Return On Equity (ROE) Return On Assets (ROA) adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat bersih pada tingkat aset tertentu.

ROE = Laba Bersih / Modal Saham

1. Rasio-rasio aktivitas. Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan atau mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari.
	1. Rata-rata Umur Piutang adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa lama waktu yang diperlukan perusahaan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas).

Rata − rata Umur Piutang = Piutang / Penjualan/365

* 1. Perputaran Aktiva Tetap adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Perputaran Aktiva Tetap = Penjualan / Aktiva Tetap

* 1. Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan total aktiva.

Perputaran Total Aktiva = Penjualan / Total Aktiva

Tujuan menganalisis rasio keuangan adalah untuk membantu manajer mengetahui keputusan apa yang perlu diambil perusahaan sehubungan dengan informasi keuangan yang terbatas. Manajer dapat mempelajari kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan dan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Kegunaan analisis rasio keuangan dapat mengidentifikasi kelemahan dari tahun-tahun sebelumnya. Dan dapat memberikan gambaran apakah suatu perusahaan berada di atas rata-rata, di atas rata-rata, atau di bawah rata-rata pada dimensi keuangan tertentu. Ketika sebuah perusahaan mengetahui bahwa kinerja buruk, manajemen mencari faktor penyebabnya dan menerapkan kebijakan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

**Analisis Time Series**

Time series adalah kumpulan pengamatan periodik atas peristiwa, kejadian, atau variabel yang dikumpulkan dengan cermat berdasarkan frekuensi dan kemudian digabungkan menjadi data statistik. Time series disebut model evolusioner dari suatu peristiwa, peristiwa, atau variabel. Jika perkembangan suatu peristiwa mengikuti pola yang teratur, peristiwa masa depan dapat diprediksi dengan menggunakan pola tersebut. Pola pergerakan time series atau deret waktu dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) pola utama. Model ini biasanya disebut sebagai komponen deret waktu (time series component).

**Analisis Cross Section**

Analisis cross section merupakan mekanisme untuk membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri yang sejenis dalam suatu periode tertentu.

Perbandingan Cross Section. Analisis cross-sectional berguna untuk menguji kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan industri yang sejenis. Industri sejenis umumnya memiliki satu atau lebih faktor yang sama dengan perusahaan.

Untuk menghitung rata-rata industri, seorang analis mempunyai beberapa alternatif,antara lain : menghitung nilai tunggal sebagai perbandingan, menghitung nilai tunggal dengan dispersinya (standar deviasi), menghitung nilai untuk percentile tertentu Untuk perhitungan yang menggunakan nilai tunggal sebagai pembanding, dapat menggunakan beberapa pilihan yaitu menghitung rata-rata aritmatika, menghitung rata-rata tertimbang, menggunakan median,menggunakan modus

**METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan secara online dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui website resmi perusahaan yaitu [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id) , [www.sidomuncul.co.id](http://www.sidomuncul.co.id) , [www.merckgroup.com](http://www.merckgroup.com) , [www.pyfa.co.id](http://www.pyfa.co.id). Penelitian dilakukan dimulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian. Penelitian diselenggarakan di bulan September 2022 sampai dengan bulan November 2022. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data ini berfungsi untuk mengubah data mentah menjadi deskripsi dan penjelasan yang lebih mudah dipahami. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari web resmi perusahaan yaitu dari PT Phapros Tbk, PT industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia, PT Pyridam Farma Tbk. Pada artikel ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian yang kami ambil diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia dan web resmi perusahaan. Adapun masalah yang dapat dikaji dan diteliti melalui penelitian deskriptif kualitatif ini berkaitan dengan studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interprestasi data, dan terakhir adalah merumuskan suatu kesimpulan terkait analisis data mengenai informasi tentang “Analisa Laporan Keuangan Pada Perusahaan PT Phapros Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia Tbk, PT Pyridam Farma Tbk”.

**HASIL PEMBAHASAN**

**Perhitungan Keempat Rasio Perusahaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **RASIO** | **PT Phapros Tbk** | **PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk** |
| **Tahun** | **Tahun** |
| **2021** | **2020** | **2019** | **Average** | **2021** | **2020** | **2019** | **Average** |
| **RASIO LIKUIDITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rasio Lancar (x) | 1,3 | 0,94 | 1,01 | **1,08** | 4,13 | 3,66 | 4,20 | **3,99** |
| Rasio Quick (x) | 0,80 | 0,57 | 0,72 | **0,69** | 3,29 | 3,11 | 3,46 | **3,28** |
| **RASIO AKTIVITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rata-rata umur piutang (hari) | 152 | 170 | 196 | **172** | 61 | 73 | 33 | **55** |
| Perputaran Persediaan (x) | 1,56 | 1,18 | 1,37 | **1,37** | 3,81 | 4,84 | 4,63 | **4,42** |
| Perputaran Aktiva Tetap (x) | 1,70 | 1,50 | 1,71 | **1,63** | 2,53 | 2,12 | 1,93 | **2,19** |
| Perputaran Total Aktiva | 0,57 | 0,51 | 0,52 | **0,53** | 0,98 | 0,80 | 0,86 | **0,88** |
| **RASIO SOLVABILITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Debt to Asset Rasio (%) | 59 | 61 | 60 | **60** | 9 | 9 | 7 | **8,33** |
| **RASIO PROFITABILITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Profit Margin (%) | 1 | 5 | 9 | **5** | 31 | 28 | 26 | **28** |
| Return on Total Asset (%) | 1 | 3 | 5 | **3** | 23 | 24 | 31 | **26** |
| Return on Equity (%) | 2 | 7 | 12 | **7** | 36 | 29 | 26 | **30** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **RASIO** | **PT Merck Indonesia Tbk** | **PT Pyridam Farma Tbk** |
| **Tahun** | **Tahun** |
| **2021** | **2020** | **2019** | **Average** | **2021** | **2020** | **2019** | **Average** |
| **RASIO LIKUIDITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rasio Lancar (x) | 2,71 | 2,54 | 2,50 | **2,58** | 1,29 | 2,89 | 3,52 | **2,56** |
| Rasio Quick (x) | 1,76 | 1,35 | 1,63 | **1,58** | 0,71 | 1,74 | 1,90 | **1,45** |
| **RASIO AKTIVITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rata-rata umur piutang (hari) | 78 | 114 | 94 | **95** | 58 | 79 | 62 | **66** |
| Perputaran Persediaan (x) | 2,40 | 1,30 | 1,80 | **1,83** | 2,64 | 2,22 | 2,41 | **2,42** |
| Perputaran Aktiva Tetap (x) | 4,10 | 2,60 | 3,30 | **3,33** | 1,31 | 2,79 | 2,60 | **2,23** |
| Perputaran Total Aktiva | 1,30 | 0,70 | 0,80 | **0,93** |  |  |  |  |
| **RASIO SOLVABILITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Debt to Asset Rasio (%) | 33 | 34 | 34 | **33,67** | 79 | 31 | 35 | **48,3** |
| **RASIO PROFITABILITAS** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Profit Margin (%) | 12 | 11 | 10 | **11** | 1 | 12 | 3 | **5** |
| Return on Total Asset (%) | 13 | 8 | 9 | **10** | 1 | 14 | 4 | **6** |
| Return on Equity (%) | 6 | 3 | 3 | **4** | 6 | 21 | 6 | **11** |

**Analisis Rasio Keuangan TimeSeries dan Cross Section Perusahaan**

1. **Rasio Likuiditas**
* **Rasio Lancar**

Dari grafik diatas, ke-4 perusahaan cukup mampu membayar hutangya dengan aktiva lancar karena rasio lancarnya di atas angka 1, walaupun pada PT Phapros Tbk tahun 2020 mengalami penurunan yaitu dibawah angka 1 menjadi 0,94, kemudian pada tahun 2021 PT Phapros Tbk membuktikan bahwa mampu membayar hutangnya dan mengalami kenaikan di atas angka 1 yaitu 1,3. Dari ke-4 perusahaan yang memilik trend kemampuan membayar hutangnya paling baik yaitu perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, kemudian diikuti oleh PT Pyridam Farma Tbk, PT Merck Indonesia, dan yang terakhir PT Phapros Tbk.

* **Rasio Quick**

Dalam grafik diatas, dapat dilihat perputaran persediaan dalam empat perusahaan. Dari empat perusahaan dapat dilihat yang megalami kelancaran dalam perputaran persediaan yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul karena perputaran persediaan nya di atas 1 walaupun persediaannya sudah dikeluarkan. Kemudian diikuti oleh PT Pyridam Farma Tbk, PT Merck Indonesia, dan yang terakhir PT Phapros Tbk karena perputaran persediaannya mengalami penurunan setelah dikeluarkannya persediaan menjadi di bawah angka 1.

1. **RASIO AKTIVITAS**
* **Rata-rata umur piutang (hari)**

Berdasarkan data di atas, rata-rata umur piutang PT Phapros Tbk memiliki rata-rata angka piutang 172 hari, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki angka piutang 55 hari, PT Merck Indonesia memiliki angka piutang 95 hari dan PT Pyridam Farma Tbk memiliki angka piutang 66 hari. Sehingga dari grafk diatas PT Phapros Tbk memiliki rata-rata umur piurang dari 2019-2021 yang berisiko piutang tidak tertagihnya tinggi. Sedangkan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia, PT Pyridam Farma Tbk memiliki rata-rata umur piutang cenderung stabil dan lebih kecil dari angka target perusahaan yang biasanya 30-90 hari, hal tersebut menunjukkan ketiga perusahaan ini dalam kondisi baik atau risiko piutang tak tertagihnya rendah.

* **Perputaran Persediaan (x)**

Berdasarkan grafik diatas PT Phapros Tbk memiliki rata-rata perputaran persediaan paling rendah 1,37 kali dari 2019-2021 yang menunjukkan bahwa kurangnya pengendalian persediaan yang efektif. Sedangkan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki rata-rata perputaran persediaan paling tinggi 4,42 kali dari 2019-2021, hal tersebut menandakan bahwa efektifitas manajemen persediaan dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dinilai baik.

* **Perputaran Aktiva Tetap (x)**

Berdasarkan grafik diatas PT Phapros Tbk memiliki rata-rata perputaran aktiva tetap paling rendah 1,63 kali dari tahun 2019-2021 yang menunjukkan bahwa perusahaan bergerak di industri padat modal karena sangat bergantung pada aktiva tetap sehingga efektifitas penggunaan aktiva tetap pada perusahaan tersebut dinilai tidak efektif. Sedangkan PT Merck Indonesia memiliki rata-rata perputaran aktiva tetap paling tinggi 3,33 kali dari 2019-2021, hal tersebut menandakan bahwa efektivitas penggunaan aktiva tetap pada PT Merck Indonesia dinilai efektif.

* **Perputaran Total Aktiva**

Berdasarkan grafik di atas PT Phapros memiliki perputaran total aktiva paling rendah 0,53 dari 2019-2021 yang belum menunjukkan manajemen yang baik, Oleh karena itu perlunya manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran dan penggunaan modalnya (investasi). Sedangkan pada PT Merck Indonesia memiliki rata-rata perputaran total aktiva paling tinggi 0,93 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa PT Merck Indonesia memiliki manajemen yang baik dalam efektivitas penggunaan total aktiva. Kemudian disusul dengan PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Phapros Tbk.

1. **RASIO SOLVABILITAS**
* **Debt to Asset Rasio (%)**

Untuk DER rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata industri :

$$\frac{1}{4}\left(60+8,33+33,67+48,3\right)=37,5$$

Berdasarkan grafik diatas PT Phapros Tbk memiliki debt to asset rasio paling tinggi dengan rata-rata 60% sehingga dapat dikatakan rasio yang tinggi ini menandakan pinjaman cukup banyak. Dapat simpulkan bahwa PT Phapros menggunakan pembiayaan perusahaan dengan utang lebih tinggi daripada modal sendirinya. Sedangkan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk miliki debt to asset rasio paling rendah 8,33% sehingga bisa dikatakan bahwa penggunaan modal sendiri pada PT Pyridam lebih tinggi dari pada pinjaman.

Jika dibandingkan dengan DER rata-rata indutri PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk lebih baik daripada ketiga perusahan lainnya karena rasio nya lebih rendah dari DER rata-rata industri hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik karena semakin sedikit aset yang dibiayai oleh hutangnya. Sedangkan PT Phapros Tbk, PT Merck Indonesia, PT Pyridam Farmasi Tbk berada diatas DER rata-rata industri sehingga menunjukkan ketiga perusahaan masih dalam kondisi kurang baik dilihat dari aset yang dibiayai oleh hutangnya masih banyak.

1. **RASIO PROFITABILITAS**
* **Profit Margin (%)**

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Merck Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya yang menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik karena dapat menghasilkan profit yang tinggi dan manajemen yang efisien. Sedangkan PT Phapros Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya, sehingga perusahaan perlu melakukan evaluasi manajemennya.

* **Return on Total Asset (%)**

Untuk ROA rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata aritmatika :

$$\frac{1}{4}\left(3+26+10+0,19\right)=9,80\%$$

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa ROA PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul merupakan yang paling tinggi dari ketiga perusahaan farmasi yang lain. Sementara, ROA pada PT Merck Indonesia Tbk cenderung mengalami mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2020, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 tetapi mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan dua perusahaan yang lain yaitu PT Phapros Tbk dan PT pyridam Farma Tbk, PT Merck Indonesia masih dikatakan lebih baik dibandingkan dua perusahaan tersebut.

Jika dibandingkan dengan melihat rata-rata industrinya, bisa dilihat bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Merck Indonesia Tbk ROAnya berada di atas rata-rata industri, sementara untuk PT Pharos TBK dan PT Pyridam Farma Tbk ROAnya masih sangat rendah, dan masih jauh berada di bawah rata-rata industri untuk perusahaan farmasi. ROA yang tinggi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Merck Indonesia Tbk menunjukkan efisiensi manajemen aset yang baik pada kedua perusahaan tersebut, perusahaan memiliki kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki. hingga diharapkan kepada perusahaan-perusahaan farmasi yang lain yang ROAnya belum mencapai rata-rata industri untuk memperbaiki efisiensi manajemen aset perusahaanya agar menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai rasio yang sesuai dengan rata-rata industrinya

* **Return on Equity (%)**

Untuk ROE rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata aritmatika :

$$\frac{1}{4}\left(7+30+4+0,10\right)=10,27\%$$

Berdasarkan grafik tersebut diketahui Return On Equity pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang paling tinggi di antara perusahaan-perusahaan farmasi yang lain serta mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada PT Phapros Tbk ROEnya mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan pada PT Pyridam Farma Tbk returon on Equitynya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. ROE pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 12% menjadi 21% tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan yang drastis yaitu menjadi 6%. Sedangkan, untuk PT Merck Indonesia Tbk ROE meskipun pada tahun 2019-2020 ROE perusahaan masih berada pada angka yang sama yaitu sebesar 3% tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 6%. Berdasarkan rata-rata industrinya bisa dilihat bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul return on Equitynya berada di atas rata-rata industri, kemudian diikuti oleh PT Pyridam.Sedangkan kedua perusahaan farmasi lainnya belum mencapai rata-rata industri untuk perusahaan farmasi.

Penilaian kinerja pengelolaan investasi modal masing-masing perusahaan dalam mencapai profitabilitas (ROE) menunjukkan trend yang baik sepanjang tahun 2019-2021 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul dan PT Pyridam, Hal ini menunjukkan bahwa manajemen investasi perusahaan terbukti telah efektif dalam menghasilkan laba. Sedangkan untuk PT Merck Indonesia Tbk, PT Phapros Tbk return on Equitynya belum dikatakan baik/sehat sehingga diharapkan agar perusahaan meningkatkan efektivitasnya dalam pengelolaan investasinya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan evaluasi kinerja melalui analisis rasio keuangan pada perusahaan farmasi yang terdiri dari PT Phapros Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia dan PT Pyridam Farmasi Tbk dapat disimpulkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Sementara itu, berdasarkan hasil analisis cross section dengan rata-rata industrinya PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang tinggi dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Jika dapat diberikan peringkat maka dapat disimpulkan yang menempati posisi pertama yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, kemudian diikuti PT Merck Indonesia, PT Phapros Tbk, dan yang terakhir PT Pyridam Farmasi Tbk.

**SARAN**

PT Phapros Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Merck Indonesia dan PT Pyridam Farmasi Tbk dapat meningkatkan peluang finansial dan memanfaatkannya secara maksimal, tidak lupa juga meningkatkan efisiensi manajemen perusahaan agar rasio perusahaan yang dihasilkan dapat dikatakan baik atau bisa setara bahkan bisa melebihi ROA,ROE, dan NPM rata-rata industri sehingga menjadikan sebagai perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik

Berdasarkan peringkat diatas, investor disarankan berinvestasi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk karena ROE nya di atas rata-rata industri dan kapasitas membayar dividen juga masih bisa dikatakan aman.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A., & Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Akt. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hery, S. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.

Oktavian, W. (2011) Pengertian Time Series., Blogspot.com. http://wenthyoktavin.blogspot.com/2011/12/time-series-deret-berkala\_3237.html

Digensia (2012) Analisa Time Series., Wordpress. http://digensia.wordpress.com/2012/08/24/analisa-time-series/